

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau langsung. Menurut (Silaban, 2017) mengatakan bahwa menulis harus dilatih secara teratur dan cepat sejak awal Sekolah Dasar (SD), karena menulis merupakan suatu bahasa yang kompleks. Kemampuan menulis sangat penting bagi para pemula, karena dengan mengarang seseorang dapat mengkomunikasikan perasaannya melalui sebuah karya seperti syair, novel, buku, komik, dan lain-lain. Menulis merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yang memenuhi empat sudut pandang, yaitu ketrampilan berbicara (*speaking skill*), ketrampilan mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan menulis (*writing skill*), dan ketrampilan membaca (*reading skill*). Menulis terbagi menjadi beberapa sudut pandang, misalnya menulis pantun, menulis sajak, menulis syair, menulis cerita pendek, menulis novel, dan lain-lain. Menulis mempunyai beberapa tujuan seperti 1). untuk menceritakan sesuatu, 2). memberi informasi, 3). Menggambarkan sesuatu untuk pembaca, 4). memecahkan masalah, 5). mengundang pembaca (Catur & Rukmi, 2014).

Menulis puisi adalah hal yang penting untuk ekspresi bahasa, sesuatu dasar yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh siswa. Belajar puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana caranya untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, keinginan, perasaan, dan pikiran batin dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi (Windy, 2019). Pembelajaran menulis puisi hendaknya memungkinkan siswa dapat mengembangkan imajinasi atau inspirasinya dalam menulis. Puisi dibagi menjadi tiga macam : puisi lama, puisi baru, dan puisi kontemporer. Pembelajaran yang baik membutuhkan media untuk membawa atau menjadi perantara pesan materi dari pembelajaran yang efektif, begitu pula dengan pembelajaran menulis puisi.

Hasil observasi di SDN Gesang 02 pada tanggal 11 November 2022. Di kelas IV sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan melibatkan 4 komponen yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Khususnya pada komponen menulis, menjadi salah satu permasalahan yang ada di kelas IV. Siswa sering sekali terlihat bosan dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan keterampilan menulis.

Hasil wawancara pada guru kelas dan siswa kelas IV dilakukan pada tanggal 23 November 2022. Wawancara yang dilakukan terkait dengan proses pembelajaran di kelas IV, metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas. Hal tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membosankan bagi siswa, sehingga materi pembelajaran sulit dipahami oleh siswa. Adapun permasalahan di kelas IV yaitu dalam pembelajaran menulis puisi terlihat pada saat mereka diminta untuk membuat puisi oleh guru. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas IV masih belum memahami materi puisi, menentukan tema, menentukan rima, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran yang tersedia di kelas IV hanya beberapa macam media, sehingga siswa hanya berpacu pada buku dan guru. Jika dalam proses pembelajaran melibatkan media pembelajaran pada setiap materi siswa sangat bersemangat dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Di kelas IV media pembelajaran tidak selalu digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, para guru masih menggunakan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebuah contoh.

Setiap proses pembelajaran harus dipahami oleh guru yaitu guru harus memiliki keterampilan mengajar, salah satunya yaitu dalam menciptakan atau membuat media pembelajaran. Menurut (Yosiva et al, 2021) media pembelajaran yaitu suatu benda yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa, media pembelajaran adalah cara guru menyampaikan inti materi dan siswa dengan mudah memahami materi. Seperti contoh, dalam pembelajaran siswa dapat diarahkan untuk mempraktekkan langsung materi yang diajarkan oleh guru terutama dalam keterampilan menulis. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi. Melalui media

pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangatlah penting bagi guru dan siswa.

Berdasarkan analisis kebutuhan di kelas IV terutama dalam pembelajaran menulis puisi, dibutuhkan sebuah solusi yang dapat mengurangi permasalahan yang terjadi. Jawaban dari permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Karena dengan membuat media pembelajaran yang menarik dapat mengisi permasalahan yang ada, menarik perhatian siswa, dan menjadikannya pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Silvana Marsha Fauza, 2018 dalam judul “Pengembangan Papan Permainan Puisi untuk Menunjang Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV”. Penelitian selanjutnya dari Adaba Saily, Alfa, Nanang Khoirul Umam, 2022 dalam judul “Pengembangan Media Papan Flanel Pecahan Matematika Kelas II Sekolah Dasar”. Kedua pengujian tersebut mendapatkan hasil dari pengujian produk dan pengujian kegunaan media pembelajaran Papan sangat baik untuk digunakan dalam pengalaman pembelajaran dan secara umum mendapat respon yang sangat baik dari siswa dan guru, sehingga pengembangan media pembelajaran dari kedua peneliti terdahulu yang telah dilakukan diklasifikasikan sebagai media yang praktis untuk digunakan. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya mengembangkan media papan flanel, sedangkan penulis ini mengembangkan media Papan flanel sastra yang dapat diputar seperti bola dunia (*globe*).

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kajian peneliti relavan sebelumnya, maka penelitian berjudul “**Pengembangan Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar**” baru dan penting untuk dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adanya Media PANKREAS (Papan Keatif Sastra) diharapkan dapat membantu para siswa dalam menulis puisi dan menarik perhatian siswa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang menarik ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang menarik.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

1. Konten
 - a. Materi yang digunakan dalam pengembangan media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) adalah menulis puisi
 - b. Materi yang digunakan berisi tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV
 - c. Media ini juga memiliki empat tema seperti sekolahku, lingkungan, kelasku, dan teman
2. Kontruks
 - a. Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) mempunyai tampilan yang berbentuk kubus
 - b. Ukuran 35cm dan ukuran tiang penyanggah 45cm
 - c. Warna kain flanel biru dan coklat muda
 - d. Gambar lingkungan, sekolahku, kelasku, dan teman
 - e. Media ini dapat diputar seperti *globe*
 - f. Media ini terbuat dari kayu yang dilapisi kain flanel.
 - g. Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) memiliki enam papan dan empat kantong.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian menjadi masukan dan evaluasi, menjadikan pembelajaran yang menarik
2. Bagi siswa
 - a. Membantu pemahaman siswa terkait menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Menjadikan pengalaman dan mendapat ilmu pengetahuan baru
3. Bagi guru
 - a. Media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) hal ini memudahkan pembelajaran para guru
 - b. Untuk guru dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman siswa

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan
 - a. Siswa kelas IV sudah dapat membaca dengan lancar
 - b. Siswa sudah bisa menulis dengan lancar
 - c. Siswa regular
2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan
 - a. Pengembangan media PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) yang digunakan untuk di kelas IV sekolah dasar
 - b. Materi pada media ini hanya mengajarkan materi menulis puisi
 - c. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada media fisik saja yang berupa papan kreatif sastra
 - d. Puisi ini hanya bertemakan lingkungan, sekolahku, kelasku, dan teman

G. Definisi Operasional

Beberapa hal yang perlu dipahami dari judul skripsi penelitian ini, khususnya :

1. Media pembelajaran yaitu sebuah alat atau benda yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran PANKREAS (Papan Kreatif Sastra) adalah media berupa papan yang dibentuk balok yang dapat diputar, setiap papan memiliki pokok bahasan yang bergantian, media ini dimanfaatkan untuk membantu siswa yang mengalami kendala dalam menulis puisi.
3. Menulis puisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pikiran kreatif atau motivasi yang dituliskan. Puisi dibagi

